

PENINGKATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI PROGRAM PENANAMAN TANAMAN HIDROPONIK DI SEKOLAH

Wayan Eka Paramartha¹, I Ketut Dharsana², Ni Putu Kusuma Widiastuti³

¹Prodi Bimbingan Konseling, FIP, Undiksha; ²Prodi Bimbingan Konseling, FIP, Undiksha; ³ Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP Undiksha

Email: eka.paramartha@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The program Enhancing Student Responsibility Character through Hydroponic Planting Program at Elementary School 1 Poh Bergong is a community engagement initiative aimed at developing students' sense of responsibility. The activities involve students, teachers, parents, and school staff in a series of events, including program socialization, hydroponic technique training, plant maintenance, awareness campaigns, and a hydroponic plant exhibition. The main objective is to cultivate an understanding of environmental responsibility and nurturing plants. The results of the program indicate that students are capable of grasping hydroponic techniques and internalizing the value of responsibility in plant care. The awareness campaigns also succeed in enhancing individuals' recognition of their role in maintaining environmental sustainability. The final exhibition allows students to showcase their achievements, thereby fostering appreciation for their efforts. Hence, this program not only imparts knowledge of sustainable agriculture but also positively influences the development of students' responsibility character. This initiative offers students the opportunity to mature as responsible individuals who are attentive to their surroundings.

Keywords: Responsibility, Hydroponic Planting, Students.

ABSTRAK

Program Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Program Penanaman Tanaman Hidroponik di Sekolah Dasar Negeri 1 Poh Bergong merupakan sebuah inisiatif pengabdian masyarakat yang bertujuan mengembangkan karakter tanggung jawab siswa. Kegiatan melibatkan siswa, guru, orang tua, dan staf sekolah dalam rangkaian kegiatan, termasuk sosialisasi program, pelatihan teknik hidroponik, pemeliharaan tanaman, penyuluhan, dan pameran hasil tanaman hidroponik. Tujuan utamanya adalah membentuk pemahaman tentang tanggung jawab terhadap lingkungan dan merawat tanaman. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa siswa mampu mengembangkan pemahaman teknik hidroponik serta menginternalisasi nilai tanggung jawab dalam merawat tanaman. Kegiatan penyuluhan juga berhasil meningkatkan kesadaran akan peran individu dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Pameran akhir memungkinkan siswa memamerkan hasil kerja mereka, yang pada gilirannya membangun apresiasi terhadap usaha mereka. Dengan demikian, program ini bukan hanya memberikan pengetahuan tentang pertanian berkelanjutan, tetapi juga berdampak positif dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa. Inisiatif ini memberikan peluang bagi siswa untuk tumbuh sebagai individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Kata kunci: Tanggung jawab, Tanaman Hidroponik, Siswa.

PENDAHULUAN

Dalam era yang ditandai oleh tantangan lingkungan dan perubahan sosial yang cepat, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis semata, tetapi juga memainkan peran kunci dalam membentuk karakter dan sikap tanggung jawab pada generasi muda. Di tengah dinamika ini, pendekatan inovatif dalam

pendidikan seperti program penanaman tanaman hidroponik di sekolah dasar menjadi semakin penting. Program semacam ini tidak hanya menyediakan platform untuk memperkenalkan teknik pertanian berkelanjutan kepada siswa, tetapi juga memberikan peluang nyata bagi mereka untuk mengembangkan karakter tanggung jawab dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

Salah satu contoh program yang menerapkan pendekatan ini adalah "Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Program Penanaman Tanaman Hidroponik di Sekolah Dasar Negeri 1 Poh Bergong". Program ini tidak hanya melibatkan siswa sebagai pelaku utama, tetapi juga melibatkan guru, orang tua, dan staf sekolah dalam mengupayakan pembentukan karakter tanggung jawab yang kuat melalui pengalaman nyata.

Penanaman tanaman hidroponik merupakan salah satu jenis pertanian modern yang menggunakan air dan nutrisi sebagai media tanam (Wali, 2021). Program penanaman tanaman hidroponik dapat digunakan sebagai sarana pendidikan untuk mengajarkan tentang bagaimana menggunakan teknologi hidroponik untuk menanam tanaman. Ini juga dapat membantu siswa memahami bagaimana memelihara tanaman dengan cara yang lebih efisien.

Penanaman tanaman hidroponik dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa (Khafidin et al, 2022). Hal ini dapat membantu mereka memahami bagaimana menggunakan teknologi hidroponik untuk menanam tanaman. Ini juga dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menanam tanaman dan meningkatkan kesadaran mereka tentang cara yang lebih efisien untuk menanam tanaman.

Program penanaman tanaman hidroponik dapat menjadi sarana pendidikan yang efektif bagi siswa untuk mempelajari konsep sains dan teknologi, serta meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pertanian dan lingkungan hidup (Puspitasari, 2021). Berikut beberapa manfaat dari program penanaman tanaman hidroponik sebagai sarana pendidikan:

- a) Meningkatkan pemahaman konsep sains dan teknologi

Siswa dapat mempelajari konsep-konsep sains seperti fotosintesis, ketergantungan tanaman pada unsur hara, dan proses pertumbuhan tanaman melalui program penanaman tanaman hidroponik. Mereka juga dapat mempelajari teknologi terkini yang digunakan dalam pertanian.

- b) Mengembangkan keterampilan hidup

Program penanaman tanaman hidroponik dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan hidup seperti bertanggung jawab, berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkomunikasi dengan baik.

- c) Memperkuat rasa percaya diri dan kepercayaan diri

Siswa dapat merasa bangga dengan hasil kerja mereka dalam program penanaman tanaman hidroponik, yang dapat membantu memperkuat rasa percaya diri dan kepercayaan diri mereka.

- d) Meningkatkan kesadaran lingkungan

Program penanaman tanaman hidroponik dapat membantu siswa memahami pentingnya lingkungan dan bagaimana tindakan manusia dapat memengaruhi lingkungan. Siswa dapat mempelajari bagaimana tanaman dapat membantu menyaring udara dan memperbaiki kualitas lingkungan.

- e) Mengajarkan tanggung jawab

Siswa dapat belajar tentang tanggung jawab melalui program penanaman tanaman hidroponik, seperti merawat tanaman dengan benar dan memastikan bahwa mereka mendapatkan nutrisi yang cukup.

Penanaman tanaman hidroponik dapat dilakukan dalam kelas, kelompok kecil, atau secara mandiri (Putri et al, 2021). Siswa dapat mempelajari konsep-konsep sains dan teknologi melalui program ini, sambil juga mengembangkan keterampilan hidup dan meningkatkan kesadaran lingkungan mereka. Program ini juga dapat menjadi sarana yang menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa untuk belajar.

Selain itu, program penanaman tanaman hidroponik juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah. Program ini juga dapat membantu siswa memahami bagaimana menggunakan teknologi untuk memecahkan masalah yang ada di sekitar mereka. Hal ini juga dapat membantu siswa untuk memahami cara mengembangkan dan memelihara tanaman dengan cara yang berkelanjutan.

METODE

Metode yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang melibatkan pengajaran melalui contoh-contoh nyata atau demonstrasi. Dalam metode ini, akan memberikan contoh secara langsung tentang bagaimana melakukan suatu tindakan atau kegiatan yang ingin dipelajari oleh siswa.

Metode demonstrasi bisa digunakan dalam program peningkatan tanggung jawab siswa melalui program penanaman tanaman hidroponik di sekolah dasar. Dalam metode ini, Pengabdi yang didampingi oleh guru dapat memberikan contoh langsung dalam menyiapkan lingkungan hidroponik, menanam bibit, dan merawat tanaman hidroponik.

Metode demonstrasi juga dapat memungkinkan siswa untuk lebih memahami dan mempraktikkan konsep hidroponik secara langsung. Selain itu, dengan melihat contoh yang diberikan oleh pengabdi dan guru, siswa dapat lebih mudah memahami cara-cara merawat tanaman hidroponik dengan benar.

Berikut adalah langkah-langkah metode demonstrasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri 1 Poh Bergong:

1) Persiapan

Pengabdi mempersiapkan semua peralatan dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan demonstrasi termasuk meminta ijin melakukan kegiatan. Persiapan juga mencakup menentukan pesan-pesan kunci yang ingin disampaikan kepada siswa.



Gambar 01. Tahap persiapan yaitu meminta ijin kepada Kepala SDN 1 Poh Bergong

2) Pengenalan

Pengabdi dibantu guru memberikan pengenalan tentang konsep yang ingin diajarkan dan tujuan dari demonstrasi tersebut.



Gambar 02. Pada tahap pengenalan Pengabdi dibantu tim memberikan pengenalan konsep tanaman hidroponik kepada siswa di kelas

3) Demonstrasi

Pengabdi dibantu guru akan melakukan contoh atau demonstrasi tentang bagaimana melakukan suatu tindakan atau kegiatan secara langsung. Selama demonstrasi, pengabdi dan guru menjelaskan setiap langkah dan proses yang dilakukan.



Gambar 03. Pada tahap demonstrasi siswa diharapkan aktif berpartisipasi

4) Penjelasan

Setelah melakukan demonstrasi, pengabdian dibantu guru akan memberikan penjelasan tentang hasil yang ingin dicapai, langkah-langkah yang diperlukan, dan hal-hal yang perlu dihindari.

5) Diskusi

Setelah penjelasan, pengabdian dibantu guru akan memfasilitasi diskusi dan pertanyaan dari siswa tentang apa yang telah mereka pelajari dari demonstrasi tersebut.

6) Evaluasi

Pengabdian dibantu guru dapat memberikan evaluasi untuk mengevaluasi pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan dalam demonstrasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program "Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Program Penanaman Tanaman Hidroponik di Sekolah Dasar Negeri 1 Poh Bergong" telah berhasil mencapai sejumlah hasil yang signifikan. Melalui serangkaian kegiatan yang melibatkan siswa, guru, orang tua, dan staf sekolah, program ini telah memberikan dampak positif dalam berbagai aspek, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun karakter tanggung jawab siswa.

Pertama, program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang teknik hidroponik. Melalui pelatihan yang diberikan, siswa dapat

memahami prinsip-prinsip dasar dalam penanaman tanaman hidroponik, termasuk pemilihan media tanam, penggunaan nutrisi, dan sistem pengairan yang tepat. Peningkatan pemahaman teknis ini membantu siswa merawat tanaman dengan lebih efektif dan membantu pertumbuhannya.

Kedua, program ini mampu mengembangkan karakter tanggung jawab siswa. Dengan memberikan tanggung jawab dalam merawat tanaman hidroponik, siswa belajar untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap tumbuh-tumbuhan yang mereka rawat. Mereka juga belajar pentingnya perawatan rutin, pemberian nutrisi, dan pemantauan terhadap pertumbuhan tanaman. Selain itu, melalui penyuluhan tentang tanggung jawab terhadap lingkungan, siswa mendapatkan pemahaman tentang bagaimana tindakan-tindakan kecil dapat memiliki dampak besar terhadap keberlanjutan lingkungan.

Selanjutnya, program ini berhasil menciptakan interaksi positif antara siswa, guru, orang tua, dan staf sekolah. Melalui pameran tanaman hidroponik di akhir program, siswa memiliki kesempatan untuk membagikan pengalaman dan hasil kerja mereka kepada semua pihak terkait. Ini membangun rasa kebanggaan dan apresiasi atas upaya yang telah mereka lakukan. Dampak positif ini tidak hanya dirasakan oleh peserta program, tetapi juga oleh lingkungan sekolah dan masyarakat di sekitarnya.

Pembahasan

Pengembangan Karakter Tanggung Jawab

Kegiatan ini memiliki tujuan yang jelas dalam mengembangkan karakter tanggung jawab siswa. Melalui pelaksanaan program ini, siswa diajak untuk merawat tanaman hidroponik dengan konsisten dan memahami pentingnya tanggung jawab terhadap tumbuhan dan lingkungan. Tujuan ini sesuai dengan pendekatan pendidikan karakter yang mengedepankan pembentukan nilai-nilai moral dan etika dalam pendidikan.

Metode Pelaksanaan dan Pelibatan Stakeholder

Program ini melibatkan berbagai pihak seperti siswa, guru, orang tua, dan staf sekolah. Pendekatan ini memastikan partisipasi yang

holistik dan meluas dalam program. Melalui pelatihan teknik hidroponik, siswa mendapatkan pemahaman praktis tentang teknik pertanian berkelanjutan. Penyuluhan mengenai tanggung jawab dan peran dalam lingkungan juga mengedukasi peserta tentang dampak tindakan mereka terhadap keberlanjutan lingkungan.

Pengembangan Keterampilan Teknis

Program ini memberikan pelatihan yang komprehensif tentang teknik hidroponik, termasuk media tanam, nutrisi, dan perawatan tanaman. Peserta program dapat mengembangkan keterampilan teknis yang berguna dalam pertanian dan pengelolaan lingkungan. Kemampuan siswa dalam merawat tanaman dan mengatasi tantangan teknis dapat dilihat dari hasil pertumbuhan tanaman yang mereka capai.



Gambar 04. Siswa dilatih untuk mengembangkan keterampilan dalam membuat media untuk tanaman hidroponik

Pembentukan Karakter Tanggung Jawab

Melalui tanggung jawab merawat tanaman hidroponik, siswa mengalami pembentukan karakter tanggung jawab yang kuat. Mereka belajar untuk menghargai dan merawat lingkungan sekitar mereka dengan tindakan nyata. Selain itu, pameran akhir memperlihatkan rasa bangga siswa atas usaha mereka, yang mencerminkan peran penting program dalam membangun karakter positif.

Dampak Sosial dan Lingkungan

Program ini memiliki dampak positif yang meluas, tidak hanya terbatas pada peserta langsung, tetapi juga masyarakat di sekitar sekolah. Siswa yang terlibat dapat menjadi agen

perubahan dengan menyebarkan pengetahuan dan nilai-nilai yang diperoleh kepada keluarga dan teman-teman mereka. Selain itu, melalui program ini, sekolah juga mengajarkan pentingnya pendidikan lingkungan kepada masyarakat.

Pentingnya Inovasi dalam Pendidikan

Program penanaman tanaman hidroponik ini mencerminkan pentingnya inovasi dalam pendidikan. Dengan memadukan pembelajaran teknis, pengalaman langsung, dan pengembangan karakter, program ini membuktikan bahwa pendidikan dapat menjadi sarana yang efektif dalam membentuk individu yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab siswa melalui pengalaman praktis dan pendekatan pendidikan inovatif. Keberhasilan program ini menunjukkan potensi dalam mengintegrasikan pembelajaran teknis dengan pembentukan karakter untuk menciptakan generasi muda yang peduli terhadap keberlanjutan dan siap menjalankan tanggung jawab mereka dalam menjaga lingkungan.

SIMPULAN

Program "Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Program Penanaman Tanaman Hidroponik di Sekolah Dasar Negeri 1 Poh Bergong" telah membuktikan dampak positif yang signifikan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab siswa melalui pendekatan inovatif dalam pendidikan. Melalui pelatihan teknik hidroponik, pemeliharaan tanaman, serta penyuluhan tentang tanggung jawab terhadap lingkungan, program ini berhasil mencapai tujuannya dalam membentuk sikap dan nilai-nilai tanggung jawab yang kuat pada generasi muda.



Gambar 05. Siswa dan guru terlibat dalam pentingnya menjaga lingkungan sekolah

Keterlibatan siswa, guru, orang tua, dan staf sekolah sebagai bagian integral dari program menggambarkan keberhasilan kolaborasi dalam pendidikan karakter. Program ini tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis siswa dalam pertanian berkelanjutan, tetapi juga memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya menjaga lingkungan bagi keberlanjutan bumi. Pameran tanaman hidroponik di akhir program memberikan kesempatan bagi siswa untuk memamerkan hasil kerja mereka, memupuk rasa kebanggaan, dan membagikan pembelajaran mereka kepada masyarakat.

Dengan hasil yang dicapai, program ini mendorong refleksi mendalam mengenai pentingnya pendekatan inovatif dalam pendidikan sebagai sarana membentuk karakter tanggung jawab pada generasi muda. Dampak positif yang meluas, dari pengembangan keterampilan teknis hingga pemahaman nilai-nilai lingkungan, menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga memiliki peran krusial dalam membentuk individu yang peduli, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

DAFTAR RUJUKAN

Adha, M. M., Ulpa, E. P., Johnstone, J. M., & Cook, B. L. (2019). Pendidikan moral pada aktivitas kesukarelaan warga negara muda (Koherensi Sikap Kepedulian dan

Kerjasama Individu). *Journal of Moral and Civic Education*, 3(1), 28-37.

Aladdiin, H. M. F., & Ps, A. M. B. K. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2).

Amalia, I. R., Putri, F. A., Musapana, S., Wahyuningrum, D., & Cucianingsih, C. (2019). Sikap Ramah Lingkungan Siswa SMP Negeri 8 Semarang Melalui Pelatihan Hidroponik. *Florea: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 6(2), 63-70.

Bangun, G. W. B., Siagian, Y. S., & Naelofaria, S. (2021, July). Urgensi dan Strategi Pendidikan Karakter di Masa Pandemi COVID-19. In *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021 Tema: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar* (pp. 257-264). FBS Unimed Press.

Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249-5257.

Galuh, A. D., Maharani, D., Meynawati, L., Anggraeni, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Urgensi nilai dan moral dalam upaya meningkatkan pendidikan karakter melalui pembelajaran pkn di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5169-5178.

Glińska, E., & Siemieniako, D. (2018). Binge drinking in relation to services—bibliometric analysis of scientific research directions. *Engineering Management in Production and Services*, 10(1), 45-54.

Hidayat, P. N. (2018). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Program Hidroponik. *Basic Education*, 7(5), 444-455.

Kamar, K., Asbari, M., Purwanto, A., Nurhayati, W., Agistiawati, E., & Sudiyono, R. N. (2020). Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Praktek Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Genetic

- Personality. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(1), 75-86.
- Kanji, H., Nursalam, N., Nawir, M., & Suardi, S. (2019). Model integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(2), 104-115.
- Khafidin, K., Sumartik, S., Jannah, R., & Darmawan, D. P. (2022). Edukasi Menanam Sejak Dini Dengan Sistem Hidroponik Melalui Pemanfaatan Lahan Sempit Pada TK Aisyiyah 5. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 323-327.
- Lestari, N. D. (2022). Analisis Pembentukan Karakter Siswa SDN 141 Bengkulu Utara. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(6), 203-210.
- Nurlaelih, E. E., & Damaiyanti, D. R. R. (2019). *Urban farming untuk ketahanan pangan*. Universitas Brawijaya Press.
- Paramartha, W. E., Dharsana, I. K., & Suarni, N. K. (2017). Gestalt Counseling with Dialog Game Techniques and Hipno Counseling Techniques for Self Achievement. *Bisma The Journal of Counseling*, 1(1), 39-49.
- Paramartha, W. E., Dharsana, I. K., & Widiastuti, N. P. K. (2022). Pengembangan Dan Pendampingan Asesmen Psikologi Teknik Tes Berbasis E-Counseling. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 598.
- Pradnyana, P. B. (2020). Pendidikan Karakter penting di era Covid-19: Penguatan Pendidikan Karakter mempersiapkan Mahasiswa Tutor Sebaya dilingkungan Keluarga dan Skaa Taruna. *Surya Dewata (SD)*.
- Puspitasari, R. L., Pambudi, A., Effendi, Y., & Hadela, G. (2021). Peningkatan ketrampilan anak jalanan melalui hidroponik sederhana.
- Putri, N. W. S., Suryati, K., Wijayanti, N. W. E., Wardika, I. W. G., Kartini, K. S., Krisna, E. D., & Hartawan, I. N. B. (2021). Pelatihan Pembelajaran Matematika Permulaan Melalui Bercocok Tanam Hidroponik Kepada Guru Paud. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1272-1282.
- Ramdani, R., Nasution, A. P., Ramanda, P., Sagita, D. D., & Yanizon, A. (2020). Strategi kolaborasi dalam manajemen pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 3(1), 1-7.
- Riki, M. (2021). Manajemen Program Adiwiyata Di Smp Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur. *Equity in Education Journal*, 3(1), 47-53.
- Sinta, L., Malaikosa, Y. M. L., & Supriyanto, D. H. (2022). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3193-3202.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan karakter di era milenial*. Deepublish.
- Utomo, M. T., Repi, V. V. R., & Hidayanti, F. (2019). Pengatur Kadar Asam Nutrisi (pH) dan Level Ketinggian Air Nutrisi pada Sistem Hidroponik Cabai. *Jurnal Ilmiah GIGA*, 21(1), 5-14.
- Wali, M., Pali, A., & Huar, B. C. K. (2021). Pertanian Modern dengan Sistem Hidroponik di Kelurahan Potulando, Kabupaten Ende. *International Journal Of Community Service Learning*, 5(4), 388-394.